

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMPN 2 BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**



OLEH

NAMA : REZA ABELIA ROSIDIN  
NIM : 10031282126061

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMPN 2 BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : REZA ABELIA ROSIDIN  
NIM : 10031282126061

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Desember 2024**

**Reza Abelia Rosidin; Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KM**

**ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMPN 2  
BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING  
ULU TIMUR**

Vii + 90 halaman, 22 tabel, 19 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

Akreditasi sekolah menentukan sarana sanitasi lingkungan sekolah. Sanitasi lingkungan yang kurang baik dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti diare pada siswa. Sanitasi lingkungan pada jenjang SMP perlu diperhatikan mengingat pada jenjang ini masih kurang dalam penerapan sanitasi lingkungan yang baik. SMPN 2 Buay Madang Timur merupakan salah satu sekolah yang memerlukan perhatian dalam sanitasi lingkungan sekolah. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan menganalisis sanitasi lingkungan sekolah di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan ditentukan dengan metode *purposive sampling* sebanyak 8 orang yaitu kepala sekolah, guru kebersihan sekolah, guru bendahara sekolah, guru sarana sanitasi dan siswa aktif sekolah. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, lembar observasi, dokumentasi, *lux meter* dan *sound level meter*. Hasil penelitian bahwa konstruksi bangunan terdapat beberapa kerusakan pada atap, langit-langit dan dinding, pencahayaan pada setiap ruangan lebih dari 60 lux, kebisingan pada beberapa ruang kelas lebih dari 55 db(A), ventilasi sudah sesuai kebutuhan, sarana ketersediaan air bersih tersedia selama 24 jam dan sumber air dari sumur bor, toilet pada sekolah belum sesuai kebutuhan dan mengalami kerusakan, SPAL belum terdapat tempat khusus dan terbuka, sarana pembuangan sampah belum memiliki penutup dan tempat pengumpulan sampah dilahan terbuka, sarana tempat mencuci tangan belum dilengkapi sabun dan tersedia vektor disekolah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sarana sanitasi lingkungan sekolah masih belum sesuai kebutuhan dan terdapat kerusakan di beberapa sarana sanitasi.

Kata Kunci : sanitasi lingkungan, sekolah, air bersih.

Kepustakaan : 32 (2006-2024)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, December 2024**

**Reza Abelia Rosidin; Dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KM**

***ANALYSIS OF SCHOOL ENVIRONMENTAL SANITATION AT SMPN 2  
BUAY MADANG TIMUR, OGAN KOMERING ULU TIMUR REGENCY***

*VII + 90 pages, 22 tables, 19 figures, 10 attachments*

**ABSTRACT**

*School accreditation determines the school's environmental sanitation facilities. Poor environmental sanitation can cause various health problems such as diarrhea in students. Environmental sanitation at the junior high school level needs to be paid attention to considering that at this level there is still a lack of implementation of good environmental sanitation. SMPN 2 Buay Madang Timur is one of the schools that requires attention to sanitation of the school environment. Therefore, this research aims to analyze the sanitation of the school environment at SMPN 2 Buay Madang Timur, Ogan Komering Ulu Timur Regency. The research design uses a descriptive method with a qualitative approach. The informants were determined using the purposive sampling method as many as 8 people, namely the school principal, school hygiene teacher, school treasurer, sanitation facilities teacher and active school students. Data collection uses in-depth interviews, observation sheets, documentation, lux meters and sound level meters. The results of the research show that the building construction has some damage to the roof, ceiling and walls, lighting in each room is more than 60 lux, noise in several classrooms is more than 55 db(A), ventilation is as needed, clean water is available during 24 hours and the water source is from a drilled well, the toilets at the school are not as needed and are damaged, SPAL does not have a special and open place, waste disposal facilities do not have covers and waste collection places are in open areas, hand washing facilities are not equipped with soap and vectors are not available. at school. The conclusion of this research is that school environmental sanitation facilities are still not up to the mark and there is damage to several sanitation facilities.*

*Keywords : environmental sanitation, schools, clean water.*

*Reference : 32 (2006-2024)*

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2025

Yang Bersangkutan



Reza Abelia Rosidin

NIM. 10031282126061

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMPN 2 BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

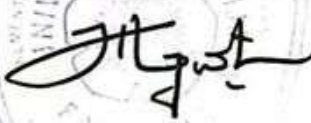
Oleh:

REZA ABELIA ROSIDIN

10031282126061

Indralaya, 10 Januari 2025

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198912102018032001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Sanitasi Lingkungan Sekolah di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" telah dipertahankan di hadapan Tim penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Desember 2024.

Indralaya, 10 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.P.H.

NIP. 199101302022032004

(  )

**Anggota :**


1. Anggun Budiastuti, S.KM., M. Epid.

NIP. 199007292019032024

(  )

2. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

NIP. 198912102018032001

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan

  
  
Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Reza Abelia Rosidin  
NIM : 10031282126061  
Program Studi : Kesehatan lingkungan  
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Tengah , 20 September 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Domisili : Desa Sukoharjo, Kecamatan Buay Madang Timur,  
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera  
Selatan  
Email : abeliarosidin63@gmail.com  
Nomor Hp : 087782259111

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2009-2015 : SDN Sukoharjo  
2015-2018 : SMPN 2 Buay Madang Timur  
2018-2021 : MAN 1 OKU TIMUR  
2021-Sekarang : Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Sriwijaya.

### PENGALAMAN KEPANITIAAN DAN PELATIHAN

1. Penanggung Jawab Acara Enviromental Health Festival 3.0
2. Panitia Publikasi dan Dokumentasi Enviromental Health Inaguration
3. Panitia Acara Malam Keakraaban Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan
4. Panitia Acara Enviromental Health Festival 2.0
5. Panitia Publikasi dan Dokumentasi Webinar Ikatan Mahasiswa Belitang
6. Panitia Konsumsi Bakti Desa
7. Bendahara Pelaksana Latihan Dasar Organisasi Ikatan Mahasiswa Belitang
8. Penanggung Jawab Perlengkapan Musrah



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, nikmat serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Sanitasi Lingkungan Sekolah Di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan.

Selama melaksanakan penelitian hingga selesainya skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM. selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, sabar, dan selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi tepat waktu.
4. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku penguji satu dan juga Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M. Epid. selaku penguji dua, yang selalu meluangkan waktunya memberikan saran dan masukan kepada penulis agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rusmini dan Bapak Yusuf Yahya Rosidin selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, materi dan nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup.
6. Kepada pratama setiawan dan hisyam dani al-daffa' yang selalu memberikan dukungan, semangat dan bersedia menjadi pendengar penulis tentang keluh kesah dalam menjalani kehidupan perkuliahan.
7. Kepada saudara penulis yang memberikan dukungan kepada penulis dan rasa percaya diri bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

9. Teman-temenku warni, naqi, serly, septia, dila, tiara, akira yang telah memberikan dukungan, semangat dan menemani penulis dari maba hingga penulis berada pada tahap ini.
10. Teman-teman seperjuangan kesehatan lingkungan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu terimakasih banyak telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan. Oleh sebab itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan serta penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan kebaikan baik bagi sekolah, fakultas, maupun mahasiswa lainnya.

*Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, 10 Januari 2025



Penulis

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Reza Abelia Rosidin  
NIM : 10031282126061  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMPN 2 BUAY  
MADANG TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 10 Januari 2025  
Yang menyatakan,



Reza Abelia Rosidin  
NIM. 10031282126061

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Umum.....	3
1.3.1 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat bagi peneliti .....	4
1.4.1 Manfaat bagi fakultas kesehatan Masyarakat .....	4
1.4.2 Manfaat bagi institusi sekolah .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Ruang lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Ruang lingkup waktu.....	5
1.5.3 Ruang lingkup keilmuan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Sanitasi .....	6
2.2 Sanitasi tempat-tempat umum .....	6
2.3 Sanitasi sekolah .....	6
2.3.1 Definisi sekolah .....	6
2.3.1 Sanitasi Sekolah.....	7
2.4 Sanitasi Lingkungan Sekolah Menengah Pertama .....	7
2.5 Kesehatan lingkungan sekolah .....	7
2.6 Kualitas Fisik lingkungan sekolah.....	8

2.7 Sarana Sanitasi sekolah .....	9
2.8 Binatang pembawa penyakit (Vektor).....	10
2.9 Penelitian terkait.....	11
2.10 Kerangka teori .....	14
2.11 Kerangka pikir .....	15
2.12 Definisi istilah .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain penelitian .....	20
3.2 Sumber informasi .....	20
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	23
3.3.1 Jenis Pengumpulan data .....	23
3.3.2 Cara dan alat pengumpulan data .....	23
3.4 Pengolahan data.....	26
3.4.1 Pengolahan data primer.....	26
3.4.2 Pengolahan data sekunder .....	26
3.5 Validasi data .....	26
3.5.1 Triangulasi sumber.....	27
3.5.2 Triangulasi data.....	27
3.5.3 Triangulasi metode.....	27
3.6 Analisis dan penyajian data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran umum SMPN 2 Buay Madang Timur.....	29
4.2 Hasil penelitian .....	30
4.2.1 Karakteristik Informan .....	30
4.2.2 Kontruksi bangunan .....	32
4.2.3 Pencahayaan .....	43
4.2.4 Ventilasi .....	47
4.2.5 Kebisingan .....	50
4.2.6 Air Bersih.....	52
4.2.7 Toilet.....	56
4.2.8 Saluran pembuangan air limbah.....	60
4.2. 9 Sarana pembuangan sampah .....	63
4.2.10 Sarana tempat mencuci tangan.....	66
4.2.11 Keberadaan vektor .....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>

5.1 Keterbatasan penelitian .....	71
5.2 Kontruksi bangunan.....	71
5.3 Pencahayaan .....	73
5.4 Ventilasi.....	75
5.5 Kebisingan.....	76
5.6 Air Bersih .....	78
5.7 Toilet .....	79
5.8 Saluran pembuangan air limbah .....	80
5.9 Sarana pembuangan sampah .....	81
5.10 Sarana tempat mencuci tangan .....	83
5.11 keberadaan vektor.....	84
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
6.1 Kesimpulan.....	86
6.2 Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait Analisis Sanitasi Lingkungan Sekolah .....	11
Tabel 2.2 Definisi Istilah .....	16
Tabel 3.1 Daftar informan penelitian.....	21
Tabel 4.1 Jumlah siswa menurut jenis kelamin .....	29
Tabel 4.2 Distribusi tenaga guru dan tenaga administrasi .....	30
Tabel 4.3 Karakteristik informan.....	31
Tabel 4.4 Hasil observasi kondisi atap dan talang .....	34
Tabel 4.5 Hasil observasi pada langit-langit.....	37
Tabel 4.6 Hasil observasi dinding sekolah .....	40
Tabel 4.7 Hasil observasi lantai.....	42
Tabel 4.8 Hasil observasi pencahayaan .....	45
Tabel 4.9 Hasil pengukuran pencahayaan.....	46
Tabel 4.10 Hasil observasi ventilasi .....	49
Tabel 4.11 Hasil pengukuran ventilasi.....	49
Tabel 4.12 Hasil observasi kebisingan .....	51
Tabel 4.13 Hasil pengukuran kebisingan.....	51
Tabel 4.14 Hasil observasi air bersih.....	54
Tabel 4.15 Hasil observasi toilet sekolah .....	58
Tabel 4.16 Hasil observasi SPAL .....	61
Tabel 4.17 Hasil observasi sarana pembuangan sampah .....	64
Tabel 4.18 Hasil observasi sarana mencuci tangan.....	67
Tabel 4.19 Hasil observasi vektor .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori .....	14
Gambar 2.2 Kerangka pikir .....	15
Gambar 4.1 SMPN 2 Buay Madang Timur .....	29
Gambar 4.2 Atap dan Talang.....	34
Gambar 4.3 Langit-langit bangunan.....	38
Gambar 4.4 Dinding bangunan .....	41
Gambar 4.5 Lantai bangunan .....	43
Gambar 4.6 Pencahayaan ruangan .....	46
Gambar 4.7 Ventilasi ruangan .....	50
Gambar 4.8 Mencuci piring dan gelas.....	55
Gambar 4.9 Air bersih di toilet.....	55
Gambar 4.10 Toilet laki-laki .....	58
Gambar 4.11 Toilet laki-laki.....	59
Gambar 4.12 Toilet Perempuan.....	59
Gambar 4.13 Toilet Perempuan.....	59
Gambar 4.14 Saluran pembuangan air limbah .....	62
Gambar 4.15 Saluran pembuangan air limbah .....	63
Gambar 4.16 Tempat sampah.....	65
Gambar 4.17 Tempat pembuangan akhir sampah.....	66
Gambar 4.18 Sarana tempat mencuci tangan .....	68
Gambar 4.19 Keberadaan vektor .....	70



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Informed concent
- Lampiran 2. Pedoman wawancara mendalam
- Lampiran 3. Lembar observasi
- Lampiran 4. Perhitungan pencahayaan
- Lampiran 5. Perhitungan kebisingan
- Lampiran 6. Perhitungan ventilasi
- Lampiran 7. Lembar kaji etik penelitian
- Lampiran 8. Surat izin penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10. Transkrip dan matriks hasil wawancara mendalam

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai tempat yang digunakan peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan, mengembangkan bakat dan keterampilan peserta didik. Sekolah memiliki peranan penting terhadap kesehatan peserta didik dimana terdapat empat faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan seseorang yaitu faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan di sekolah dimana lingkungan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar (Elyati E. *et al.*, 2022).

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kualitas lingkungan sekolah yaitu kualitas sanitasi lingkungan sekolah. Sanitasi lingkungan sekolah sebagai upaya penyehatan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah yang dapat menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan baik. Aspek-aspek sanitasi lingkungan sekolah yang harus terpenuhi guna menunjang lingkungan sekolah yang sehat yaitu ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban yang layak, pengelolaan limbah dan fasilitas sanitasi lainnya (Ambarsari W. N. *et al.*, 2024).

Permasalahan terkait sanitasi lingkungan sekolah masih sering terjadi baik di negara berkembang maupun di negara maju. Kualitas sanitasi yang kurang baik dapat menyebabkan dampak kesehatan yang diakibatkan oleh lingkungan yang buruk dan menurunkan kenyamanan peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Menurut data profil sanitasi lingkungan sekolah 2022, sebanyak 10 juta anak di Indonesia belum memiliki sanitasi yang layak di lingkungan sekolah, sebanyak 43.5 juta anak Indonesia tidak memiliki akses sanitasi dasar dan kebersihan dasar di sekolah dan terdapat 16 % satuan pendidikan yang memiliki akses layanan dasar seperti ketersediaan air bersih (Hakim A. *et al.*, 2020).

Berdasarkan profil sanitasi lingkungan sekolah tahun 2017, persentase sanitasi lingkungan sekolah di Sumatera Selatan dibawah 100 % sebagai fasilitas sanitasi yang layak dimana masih terdapat kurangnya ketersediaan air bersih, kurangnya ketersediaan jamban yang layak dan terpisah serta sarana cuci tangan

(Sofiah S. dan Sudarwati S., 2017). Berdasarkan profil sanitasi lingkungan sekolah tahun 2019 terdapat fasilitas sanitasi yang kurang layak di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dimana sebanyak 41,64 % belum mempunyai toilet yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan. Oleh sebab itu penting bagi sarana pendidikan untuk mempunyai fasilitas sanitasi serta fasilitas kebersihan yang baik guna mewujudkan siswa-siswi yang sehat. Dalam mewujudkan fasilitas kebersihan dan fasilitas sanitasi yang baik tentunya di lakukan pemeliharaan terhadap fasilitas sanitasi lingkungan sekolah oleh pihak sekolah maupun peserta didik sebagai salah satu penghuni sekolah tersebut. Peserta didik yang sehat dengan lingkungan sekolah yang sehat juga tidak akan ditemui di sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas sanitasi yang kurang baik. Fasilitas sanitasi yang kurang baik tentunya menjadi masalah bagi sekolah (Mustikohendro D. L. M. *et al.*, 2019).

Penerapan sanitasi yang baik merupakan hal penting yang perlu diperhatikan di lingkungan sekolah dalam seluruh jenjang pendidikan. Salah satu bentuk penerapan sanitasi tersebut adalah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Penerapan sanitasi di lingkungan sekolah menengah pertama perlu mendapatkan perhatian lebih mengingat bahwa siswa-siswa di jenjang pendidikan tersebut berada pada fase transisi dari anak-anak menuju remaja. Pada usia ini, siswa mengalami masa pubertas dimana memiliki kebutuhan baru terkait sanitasi, seperti kebutuhan toilet terpisah dan kebutuhan fasilitas sanitasi lainnya. Siswa SMP umumnya sudah memiliki pemahaman dasar tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan. Namun, penerapannya masih perlu pengawasan. Penelitian di jenjang ini dapat memberikan gambaran apakah pengetahuan tentang sanitasi sudah sejalan dengan praktik sehari-hari. Berdasarkan Profil sanitasi lingkungan sekolah tahun 2017, sebanyak 60,19 % sekolah menengah pertama memiliki akses sarana cuci tangan paling rendah. Selain itu, Sebanyak 31,48 % sekolah menengah pertama tidak memiliki air yang layak serta mencukupi, dan sebanyak 4,07 % air yang layak namun tidak mencukupi. Sekolah menengah pertama di Sumatera Selatan tidak memiliki jamban yang layak sebanyak 8,44 % dan sebanyak 51,21 % memiliki jamban layak namun tidak terpisah (Sofiah S. dan Sudarwati S., 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti sanitasi lingkungan sekolah di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur masih

ditemukan beberapa bangunan dengan atap yang rusak, masih ada kelas yang belum memiliki tempat mencuci tangan dan masih terdapat kelas yang memiliki kotak sampah yang rusak. Belum ada penelitian terkait sanitasi lingkungan sekolah di Kecamatan Buay Madang Timur. Melihat akreditasi sekolah B (baik) dan jumlah peserta didik di SMPN 2 Buay Madang Timur yang banyak dengan mempertimbangkan dampak kesehatan dari lingkungan yang kurang sehat, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana analisi sanitasi lingkungan sekolah di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sekolah menengah pertama berada pada fase transisi dari anak-anak menuju remaja. Pada usia ini, siswa mengalami masa pubertas dimana memiliki kebutuhan baru terkait sanitasi, seperti kebutuhan toilet terpisah dan kebutuhan fasilitas sanitasi lainnya. Kurangnya penerapan sanitasi lingkungan sekolah tentunya dapat memberikan dampak merugikan bagi proses belajar mengajar di sekolah, dimana sanitasi yang kurang baik dapat berdampak bagi kesehatan dan meningkatkan rasa tidak nyaman selama proses belajar mengajar di sekolah. Demi memberikan kenyamanan yang dapat meningkatkan sistem belajar mengajar di sekolah, maka sekolah perlu meningkatkan sanitasi lingkungan di sekolah.

## **1.3 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis sanitasi lingkungan sekolah di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

### **1.3.1 Tujuan Khusus :**

1. Menganalisis konstruksi bangunan sekolah yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Menganalisis pencahayaan yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Menganalisis kebisingan yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
4. Menganalisis ventilasi yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

5. Menganalisis sarana ketersediaan air bersih yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
6. Menganalisis sarana toilet yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
7. Menganalisis saluran pembuangan air limbah yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
8. Menganalisis sarana pembuangan sampah yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
9. Menganalisis sarana tempat mencuci tangan yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
10. Menganalisis keberadaan vektor yang terdapat di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

#### **1.4 Manfaat bagi peneliti**

- A. Hasil penelitian ini dapat berguna dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan peneliti dalam kesehatan lingkungan sehingga dapat menjadi bekal peneliti dalam menerapkan ilmu pada masyarakat.
- B. Sebagai media pengimplementasian teori serta ilmu yang sudah didapatkan saat menempuh pendidikan di Jurusan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

##### **1.4.1 Manfaat bagi fakultas kesehatan masyarakat**

- A. Temuan dari penelitian ini bisa dijadikan referensi di taman bacaan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya khususnya terkait sanitasi lingkungan sekolah.
- B. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi instansi tentang analisis sanitasi kesehatan lingkungan sekolah di sekolah SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2024.

##### **1.4.2 Manfaat bagi instansi sekolah**

- A. Temuan dan informasi dari penelitian ini sebagai peninjauan eksternal bagi pemeliharaan sanitasi sekolah serta kondisi sanitasi di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

B. Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam peningkatan kebersihan sanitasi di SMPN 2 Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 yang ada di wilayah Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan dengan estimasi waktu pengambilan data, analisis data, pembuatan hasil dan pembahasan mulai dari Februari 2024-Februari 2025

### **1.5.3 Ruang Lingkup Keilmuan**

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat yang termasuk dalam kajian Kesehatan lingkungan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, W. N., Deasy, A., Hasnah, L. A. dan Triantini, D. 2024. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Tatanan Rumah Tangga: Sanitasi Lingkungan Dengan Menjaga Kebersihan Air Dari Keberadaan Jentik Nyamuk Di Rw 05 Cigugur, Cimahi Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3, 529-536.
- Amin, M., Wati, N. dan Putri, S. 2021. Evaluasi Fasilitas Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 16, 81-90.
- Amri, I., Hahury, S. dan Hikmah, N. 2021. Evaluasi Tingkat Kebisingan Diruang Kelas Sd Inpres 50 Jl Pendidikan Km 8 Kota Sorong. *Metode: Jurnal Teknik Industri*, 7, 31-34.
- Ansor, Z. dan Pratiwi, V. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Di Mi Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Cendekia Pendidikan*, 1, 20-31.
- Arsyad, G., Fuadi, M. F., Herdhianta, D., Faradinah, E. D., Dewi, N. U., Wardani, R. W. K., Djerubu, D., Syam, D. M., Ardyanti, D. dan Noviarimi, F. S. I. 2022. *Dasar Kesehatan Lingkungan*, Pradina Pustaka.
- Elyati, E., Idi, A. dan Samiha, Y. T. 2022. Sekolah/Madrasah Sebagai Organisasi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 173-190.
- Fatria, E., Priadi, A. dan Nofalinda, S. 2023. Evaluasi Sanitasi Di Sekolah Dasar Negeri 07 Kubu Gulai Bancah, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Tahun 2023. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 12, 156-167.
- Hakim, A., Asimiyati, A., Katman, K., Wibowo, S. dan Waadarrhman, W. 2020. Profil Sanitasi Sekolah 2020. Direktorat Jendral Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah ....
- Hendra, H., Darmiah, D., Santoso, I. dan Erminawati, E. 2017. Inspeksi Sanitasi Lingkungan Sekolah Di Sma Negeri 1 Martapura. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 14, 475-484.
- Idrus, I., Hamzah, B. dan Mulyadi, R. 2016. Intensitas Pencahayaan Alami Ruang Kelas Sekolah Dasar Di Kota Makassar.
- Indrakesuma, F. G. dan Munawaroh, A. S. 2021. Analisis Kenyamanan Pencahayaan Di Ruang Kelas Smkn 2 Bandar Lampung. *MARKA (Media Arsitektur dan Kota): Jurnal Ilmiah Penelitian*, 4, 88-99.
- Junaedi, M. 2022. Sanitasi, Pengelolaan Dan Akses Air Bersih Untuk Peningkatan Kesehatan Di Indonesia. *JURNAL TAMPLASIH*, 1, 6-10.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2006. Keputusan Menteri Kesehatan No. 1429/Menkes/Xii/ 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah Terdapat Syarat-Syarat Kesehatan Lingkungan Sekolah . Kementerian Kesehatan RI.[Diakses 11 Desember 2024]
- Lay, V. A., Sahdan, M. dan Doke, S. 2024. Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Inpres Palsatu Dan Sekolah Dasar Negeri Palsatu Pada Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3, 345-354.

- Majida, A. N. dan Pawenang, E. T. 2019. Risiko Kepadatan Jentik Aedes Aegyti Di Sekolah Dasar. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3, 382-393.
- Metawati, N., Busono, T. dan Siswoyo, S. 2013. Evaluasi Pemenuhan Standar Tingkat Kebisingan Kelas Di Smpn 23 Bandung. *invotec*, 9.
- Mustikohendro, D. L. M., M.Si Sudarwati, S. S., M.Si dan Wahono, D. 2019. *Sanitasi Sekolah Menengah Pertama*, Pusat Data dan Teknologi Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustikohendro, M., Hakim, A., Rokhmat, Y. dan Suharyanto, A. 2022. *Profil Sanitasi Sekolah 2022*, Pusat Data Dan Informasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nazir, I. R., Afifah, M. A. dan Rojali, R. 2022. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dramaga Kabupaten Bogor Jawa Barat Tahun 2022. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17, 78-93.
- Novianti, D. dan Pertiwi, W. 2019. Implementasi Sanitasi Lingkungan Di Sekolah Dasar: Laporan Inspeksi 2018 Dari Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 175-186.
- Nur'aina'Izzani, A. 2024. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Menengah Pertama Gita Kirtti 2 Kota Surabaya Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 8939-8950.
- Nurchayani, P. T. W. dan Wijayanti, Y. 2021. Analisis Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Pada Wilayah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun 2020. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1, 381-387.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2023. 2023. Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023 Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.[Diakses 2 September 2024]
- Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2017. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 50 Tahun 2017 Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Rahmawati, E., Theodolfi, R. dan Sila, O. 2023. *Buku Ajar Pengendalian Vektor Dan Tikus*, Rena Cipta Mandiri.
- Santi, A. U. P. dan al Bahij, A. 2018. Kondisi Sanitasi Di Tiga Sekolah Dasar Negeri Di Daerah Tangerang Selatan. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 2.
- Siyam, N. dan Cahyati, W. H. 2018. Penerapan School Based Vector Control (Sbvc) Untuk Pencegahan Dan Pengendalian Vektor Penyakit Di Sekolah. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 14, 86-92.
- Sofiah, S. dan Sudarwati, S. 2017. *Profil Sanitasi Sekolah Tahun 2017*, Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK).
- Sutisna, M. dan Wulandary, A. I. 2016. Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) Kota Cilegon. *Faletahan Health Journal*, 4.
- Ulya, C. dan Siwiendrayanti, A. 2023. Fasilitas Sanitasi Lingkungan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Sekolah Dasar. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7, 100-111.
- Utomo, P., Sukmawati, A. M. a. dan Masagala, A. A. 2022. Sosialisasi Peningkatan Akses Air Bersih Untuk Mendukung Program Sanitasi Sekolah Di Sd Negeri Lanteng Baru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 1548-1553.



Yani, A. 2023. Gambaran Fasilitas Sanitasi Di Sekolah Dasar Negeri 101957 Desa Besar 2 Terjun Serdang Bedagai. *Miracle Journal*, 3, 45-51.